

PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI ABAD KE-21

Annisa Qomariah¹, Muhammad Rois Alhuda², Andi Alif Tunru³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda^{1,3},
SPNF SKB Kota Samarinda²

gomariahnisa@gmail.com¹, muhammadrois2001@gmail.com²
andialif3333@gmail.com³

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat mengenal dan memahami cara mengelola keuangan dengan bijak dan mengelolanya sesuai kebutuhan. Dengan membelajarkan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar. Pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu guru merencanakan pemecahan masalah pada kegiatan selanjutnya pada saat mengajarkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar. Rencana kegiatan tersebut sebagai berikut yakni (1) Menampilkan media pembelajaran literasi keuangan untuk siswa SD melalui media diorama dan media Puzzel; dan (2) Menampilkan video pembelajaran edukasi Literasi Keuangan. Video edukasi dirancang untuk mempermudah proses pengajaran materi literasi keuangan dengan menggunakan media yang menarik. Peneliti berharap siswa dapat lebih mudah memahami makna di balik video ini. Pentingnya literasi keuangan di sekolah dasar abad 21 tidak hanya memberikan manfaat bagi perkembangan finansial siswa, tetapi juga memberikan dasar kuat bagi generasi mendatang untuk menjadi lebih cerdas secara finansial dan ekonomis.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sekolah Dasar, Abad ke 21

Pendahuluan

Di Indonesia Pendidikan literasi keuangan di rumah atau sekolah masih sangat sedikit, dan pendidikan literasi keuangan masih belum dilaksanakan secara serius dan sistematis. Literasi keuangan sebaiknya diajarkan kepada anak-anak, terutama anak prasekolah dan anak sekolah dasar. Pada usia ini, makna pendidikan mulai terbentuk sehingga memudahkan guru dan orang tua dalam menyampaikan pentingnya literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting untuk mengajarkan masyarakat mengenal dan memahami cara mengelola keuangan dengan bijak dan mengelolanya sesuai kebutuhan. Pendidikan keuangan harus diajarkan kepada anak sedini mungkin, terutama pada usia prasekolah dan sekolah dasar. Teori pengambilan keputusan keuangan untuk anak-anak dan dewasa berbeda sejalan yang diungkapkan Grody dkk (2008) bahwa teori keputusan keuangan untuk orang dewasa bergantung pada asumsi bahwa mereka adalah makhluk rasional yang memiliki pengetahuan dasar tentang konsep keuangan. Sedangkan teori keputusan keuangan untuk anak-anak menekankan pada nilai dari kebiasaan mengelola uang yang dapat dipraktekkan sebagai kebiasaan pengelolaan uang yang baik yang dapat mereka andalkan sepanjang hidupnya.

Pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan pemahaman tentang cara mengelola keuangan dengan bijak dan benar serta menetapkan prioritas penting. Anak usia prasekolah dan anak sekolah dasar hendaknya turut serta dalam mengajarkan keterampilan uang sedini mungkin, agar kedepannya mereka terbiasa menangani uang dengan baik dan benar. Sejalan dengan Elongo (2013) Mengajari anak menabung pada konsep ekonomi yang memperhatikan materi dasar seperti kelangkaan, pilihan dan biaya peluang merupakan cara pengambilan keputusan penting bagi sebagian besar dalam rencana pelajaran pendidikan keuangan sejak sekolah dasar. Di Indonesia, pendidikan literasi

keuangan yang serius dan sistematis masih jarang dilakukan melalui pendidikan di rumah atau pendidikan formal.

Permasalahan yang terdapat di lapangan adalah siswa sekolah dasar kurang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik (literasi keuangan rendah). Kurangnya kemampuan mengelola keuangan ini tentunya akan berdampak pada aspek kehidupan lainnya dan menimbulkan masalah keuangan. Pendidikan literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang untuk memberikan pengetahuan dan pengetahuan tentang pengelolaan uang serta mengenalkan anak pada layanan keuangan melalui kebiasaan menabung (Qomariah, 2022). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu guru merencanakan pemecahan masalah pada kegiatan selanjutnya pada saat mengajarkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar. Rencana kegiatan tersebut sebagai berikut yakni (1) Menampilkan media pembelajaran literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar melalui penampilan diorama dan media Puzzel; dan (2) Menampilkan video pembelajaran edukasi Literasi Keuangan. Video edukasi dirancang untuk mempermudah proses pengajaran materi literasi keuangan dengan menggunakan media yang menarik. Peneliti berharap siswa dapat lebih mudah memahami makna di balik video ini.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan untuk mencapai kekayaan. Kecakapan hidup abad 21 yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan taraf hidup dan dijadikan sebagai determinan pembangunan nasional. Menurut Perdanasari (2019) Kehidupan di abad 21 memerlukan beragam keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu agar bisa menjadi orang yang sukses dalam hidup. Keterampilan dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, perlunya pengetahuan literasi keuangan diajarkan sejak dini, khususnya pada anaksekolah sehingga akan terakumulasi hingga dewasa. Kemajuan suatu negara mungkin bergantung tidak hanya pada ukuran kepemimpinan dan kekuatan ketahanannya, namun juga pada peningkatan kualitas sumber dayanya dan Kekuatan manusia. Strategi peningkatan literasi keuangan harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan melibatkan semua pihak di sekolah, keluarga, dan seluruh lapisan masyarakat. Strategi ini harus dikembangkan bersama dan disesuaikan dengan konteks kebutuhan masyarakat dan kondisi sosial budaya yang berbeda.

Pendidikan informal maupun formal di lingkungan rumah, memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan literasi keuangan. Peran pendidikan formal dan nonformal adalah untuk mengembangkan perekonomian Indonesia. Pendidikan literasi keuangan tidak cukup jika hanya diajarkan oleh guru sekolah saja, akan lebih bermakna bila diajarkan oleh orang tua dan masyarakat. Sejalan dengan Herdhiana (2021) Pendidikan formal dan non-formal berjalan beriringan dan dapat menjadi suara yang membantu anak mengembangkan kecakapan hidup, khususnya literasi keuangan. Orang tua merupakan faktor pertama dan terpenting dalam pendidikan seorang anak, dan sekolah juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, perpaduan yang baik antara pendidikan formal dan nonformal akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pentingnya literasi keuangan disekolah dasar selama kurang lebih 6 bulan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan luaran yang terdapat pada tabel berikut:

Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan administrasi Administrasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan PKM seperti surat menyurat yang berhubungan dengan pelaksanaan PKM. b. Menyiapkan waktu pelaksanaan PKM Menyusun Jadwal yang akan dilaksanakan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan dari awal sampai akhir PKM. c. Menyiapkan Pembelajaran media Diorama d. Menyiapkan Media Puzzel e. Menyiapkan Video Pembelajaran yang berkaitan dengan Literasi Keuangan
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdiskusi dengan guru tentang kebutuhan siswa dengan kondisi yang ada. b. Sosialisasi media diorama dan media puzzle literasi keuangan c. Tanya Jawab dengan siswa tentang literasi keuangan
Luaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menampilkan media diorama mendirikan toko mini atau bank kecil untuk mengajarkan konsep berbelanja dan menabung b. Video pembelajaran edukasi tentang keuangan c. Publikasi Jurnal

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan fakta yang teridentifikasi di lapangan, tim pelaksana pengabdian selanjutnya melakukan sosialisasi rencana aksi dengan membuat usulan aksi literasi keuangan anak usia dini dan merancang rencana pengabdian. Masa usia dini atau sekolah dasar merupakan salah satu tahun emas dalam perkembangan seseorang. Tahap optimal untuk internalisasi nilai dan norma yang menjadi dasar karakter individu.

Siswa harus paham akan pentingnya literasi keuangan tentang kebutuhan, pengelolaan uang, dan tabungan. Rencana kegiatan pengabdian berupa (1) Menampilkan media pembelajaran literasi keuangan untuk siswa SD melalui media Diorama dan media Puzzel; dan (2) Menampilkan video pembelajaran edukasi tentang Literasi Keuangan. Video edukasi dirancang untuk mempermudah proses pengajaran materi literasi keuangan dengan menggunakan media yang menarik. Peneliti berharap siswa dapat lebih mudah memahami makna di balik video ini.

Pemahaman finansial merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi mereka menjelang usia kerja di masa depan. Edukasi keuangan pada anak merupakan fondasi terpenting dalam pengelolaan uang. OJK menegaskan salah satu life skill yang paling penting untuk diajarkan kepada anak adalah literasi keuangan. Hal ini mencakup mengatur dan mengelola keuangan untuk kebutuhan anak (tabungan atau investasi), membelanjakan uang secara bijak, dan berbagi dengan orang lain.

Tantangan Pertama yang dihadapi dilapangan adalah belum adanya penerapan media pembelajaran literasi keuangan untuk siswa SD melalui media Diorama dan media Puzzel. Sebab itu peneliti akan melakukan kegiatan penampilan diorama dan penggunaan puzzle disaat pengabdian lapangan. Tujuan penyajian diorama dan penggunaan puzzle untuk mengajarkan literasi keuangan di sekolah dasar adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif kepada siswa. Diorama memungkinkan siswa memvisualisasikan konsep keuangan dengan cara yang realistis dan mudah dipahami siswa, seperti mendirikan toko

mini atau bank kecil untuk mengajarkan konsep berbelanja dan menabung. Puzzel, di sisi lain, membantu siswa memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan memahami konsep literasi keuangan.

Diorama memungkinkan siswa melihat dan merasakan langsung konsep keuangan, dan puzzel memungkinkan siswa memecahkan masalah keuangan dengan cara yang menyenangkan. Menggabungkan kedua metode ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep literasi keuangan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, memungkinkan mereka untuk belajar lebih efektif dan berpotensi menyimpan informasi yang mereka pelajari dengan lebih mudah.

Tantangan yang Kedua adalah belum adanya media pembelajaran seperti video literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar dan alat simulasi pendidikan literasi keuangan. Oleh Karena itu peneliti melakukan kegiatan pengabdian dengan menampilkan video pembelajaran edukasi literasi finansial. Tujuan penayangan video edukasi literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya cerdas dalam menggunakan uang, memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta mempelajari cara berhemat. Video ini juga membantu siswa memahami konsep dasar sederhana namun penting tentang uang, tabungan, dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini akan membantu siswa menyadari pentingnya literasi keuangan di usia muda dan mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang positif sejak usia dini.

Kesimpulan

Literasi keuangan sangat penting bagi siswa sekolah dasar di abad ke-21. Literasi keuangan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi pelajar dalam mengelola uangnya sendiri, namun juga membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang sangat penting untuk sukses di era digital global saat ini.

Daftrar Rujukan

- Elongo, Michael. (2013). *An Evaluation of Financial Literacy in Elementary Schools towards Financial Education Enhancement: A Case Study of Baltimore Public Schools*. Literacy Information and Computer Education Journal (LICEJ), Volume 4, Issue 4.
- Grody AD, Grody D, Kromann E, and Sutliff J. (2008). *A financial literacy and financial services program for elementary school grades-results of a pilot study*. SSRN Electronic Journal. Diakses melalui https://www.researchgate.net/publication/228292091_A_Financial_Literacy_and_Financial_Services_Program_for_Elementary_School_Grades_-_Results_of_a_Pilot_Study.
- Herdhiana, Ria dkk. (2021). Pendampingan Literasi Finansial Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*. Vol. 3, No 2. Diakses melalui <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v3i2.1820>
- Perdanasari A, dkk. (2019). *The Importance of Financial Literacy Knowledge For Elementary School Students In 21st Century*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Efektor, Volume 6 Issue 1 Diakses melalui <https://doi.org/10.29407/e.v6i1.12591>.
- Qomariah, Annisa. (2022). Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Dan Pemahaman Mata Uang Sebagai Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *JPKPM*. Vol.2 (2). 184-188. Diakses melalui <https://doi.org/10.24903/jpkpm.v2i2.1147>.